

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang menjadi sorotan penting di Indonesia. Melalui pendidikan dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa. Dari kualitas SDM tersebut dapat memajukan bangsa Indonesia serta menjadi bangsa yang mampu bersaing di dunia.

Tujuan pendidikan nasional pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 Pasal 3 yakni untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan betakwa kepada Tuhan Y.M.E, akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut dapat terlaksana salah satunya dengan pendidikan formal. Sekolah Dasar (SD) merupakan pendidikan formal jenjang paling dasar di Indonesia, yang ditempuh dalam kurun waktu 6 tahun, dengan jenjang kelas I-VI.

Kurikulum 2013 merupakan pembaharuan kurikulum yang disesuaikan dengan tuntutan zaman. Selain itu juga pembaharuan dan pengembangan tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah tematik terintegratif. Tematik terintegratif merupakan pembelajaran yang materi ajar beberapa mata pelajaran disampaikan dalam bentuk tema yang berkaitan dengan alam dan kehidupan manusia. Terkait hal tersebut, perlu diterapkan suatu model

pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran Kurikulum 2013 yang memberikan ruang diskusi sederhana pada siswa dapat dikembangkan menjadi variasi pembelajaran oleh guru. Pembelajaran dengan tidak adanya pemisahan mata pelajaran maka guru harus membuat siswa lebih memahami konsep-konsep yang ada. Guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajarannya, dalam hal ini diperlukan kreativitas guru, dimana guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan salah satu penentu berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar, yang keberhasilan tersebut dapat diukur dengan adanya hasil belajar siswa. Nawawi (dalam Susanto, 2013:4) menyatakan bahwa hasil belajar siswa merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes sejumlah materi.

Cooperative Learning adalah pembelajaran yang dilakukan dengan kelompok. Ibrahim, dkk (2000:12) menyatakan bahwa *Cooperative Learning* unggul membantu siswa memahami konsep-konsep sulit dan membantu siswa menumbuhkan kemampuan kerjasama, berfikir kritis, dan kemampuan membantu teman. Wibowo (2011) menyatakan bahwa *Coopeartive Learning* bertujuan menciptakan aktivitas intelektual yang akan meningkatkan hasil belajar yaitu dengan adanya interaksi antar siswa membentuk kemampuan kognitif dan sosialisasi yang baik. *Cooperative Learning* memiliki beberapa jenis, yaitu; *Student Teams Achievment Divisin (STAD)*, *Jigsaw*, *Group*

Investigation (GI), dan Pendekatan Stuktural yang memiliki dua macam yang terkenal yaitu *Think Pair Share* (TPS) dan *Numbered Head Together* (NHT)

Group Investigation (GI) merupakan pembelajaran kelompok dengan siswa menginvestigasi topik yang diminatinya dan diharapkan saling memberi kontribusi berdasarkan pengalaman sehari-harinya. Penelitian terdahulu mengenai pembelajaran GI oleh Sri Wahyuni (2014) yang menyatakan bahwa dengan pembelajaran *Group Investigation* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tematik terintegrasi yang tidak dikenai dengan *Group Investigation*.

Think Pair Share merupakan pembelajaran kelompok dengan struktur yang dibentuk guru untuk saling bertukar pikiran dengan pasangannya untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Ibrahim, dkk (2000:26) menyatakan TPS merupakan salah satu struktur pada pendekatan stuktural untuk guru mengajarkan isi akademik atau untuk mengecek pemahaman siswa terhadap isi tertentu. Penelitian terdahulu mengenai pembelajaran TPS oleh Arief Syaiful Mahmud (2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Todanan.

Penelitian perbandingan oleh Sigit Wibowo (2011) dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Biologi dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* dan *Think Pair Share*”. Penelitian dengan kuasi eksperimen di SMP N 10 Kota Tangerang Selatan tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Biologi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe

Group Investigation dan tipe *Think Pair Share* dengan kesimpulan hasil belajar Biologi yang menggunakan *Think Pair Share* lebih baik dibandingkan *Group Investigation*.

Berdasarkan hasil wawancara pada Kepala Sekolah SDN Demangan 1 yang merupakan salah satu SDN yang pertama menerapkan Kurikulum 2013 pada Kabupaten Bangkalan mengatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran kurikulum 2013, mata pelajaran yang diajarkan secara tergabung dalam tema membuat siswa masih beradaptasi dengan pembelajaran sebelumnya yang merupakan pembelajaran dengan pemisahan mata pelajaran. Selain itu, hasil wawancara dengan guru kelas IVB menyatakan bahwa siswa masih belum terbiasa dengan pembelajaran kurikulum 2013, juga belum terbiasa pada pembelajaran yang membawa siswa pada proses diskusi, yang pada pembelajaran tersebut setiap siswa memiliki kontribusi dalam pembelajaran, bagi siswa yang tidak berperan dalam diskusi akan memiliki pemahaman konsep yang kurang.

Dari latar belakang diatas dan dengan adanya ketersediaan pihak SDN Demangan 1 dan penyampaian materi yang bertepatan pada Tema Berbagai Pekerjaan, maka peneliti akan melakukan penelitian yang diharapkan mampu memberikan variasi metode yang dapat digunakan yaitu dengan judul penelitian “PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA *COOPERATIVE LEARNING* METODE *GROUP INVESTIGATION* (GI) DAN METODE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA TEMA BERBAGAI PEKERJAAN KELAS IV SDN DEMANGAN 1 BANGKALAN”

1.2 Permasalahan

Permasalahan dari latar belakang di atas adalah “Adakah perbandingan hasil belajar siswa *Cooperative Learning* metode *Group Investigation* (GI) dan *Think Pair Share* (TPS) pada kelas IV SDN Demangan 1”

1.3 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa *Cooperative Learning* Metode *Group Investigation* (GI) dan *Think Pair Share* (TPS) pada Tema Berbagai Pekerjaan SDN Demangan 1.

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

- a. Menyediakan informasi pembelajaran *Cooperative Learning* metode *Group Investigation* (GI) dan metode *Think Pair Share* (TPS)
- b. Bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut

1.4.2 Praktis

- a. Bagi Siswa
 - 1) Meningkatkan hasil belajar siswa.
 - 2) Memudahkan dan meningkatkan kemampuan siswa mempelajari konsep pembelajaran dengan model dan metode pembelajaran yang bervariasi.
 - 3) Meningkatkan kemampuan komunikasi dan bernalar siswa dalam menyelesaikan masalah.

b. Bagi Guru

Sebagai acuan guru menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi.

c. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi pada sekolah untuk penggunaan model dan metode pembelajaran pada tematik terintegrasi.

d. Bagi Peneliti

Meningkatkan daya pikir dan keterampilan dalam menerapkan model *Cooperative Learning* metode *Group Investigation* dan *Think Pair Share*.

1.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Ada perbedaan hasil belajar *Cooperative Learning* metode *Group Investigation* dengan metode *Think Pair Share* pada Tema Berbagai Pekerjaan

H_o : Tidak ada perbedaan hasil belajar *Cooperative Learning* metode *Group Investigation* dengan *Think Pair Share* pada Tema Berbagai Pekerjaan